

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab VI dan V dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Penerapan metode TTW yang diterapkan oleh guru pada pembelajaran menulis paragraf persuasif pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suwawa belum dilaksanakan dengan maksimal. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman guru tentang metode yang digunakan. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran tidak dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran yang terdapat dalam RPP. Ketidaksesuaian tersebut terdapat pada kegiatan eksplorasi dan kegiatan penutup pelajaran. Pada kegiatan pendahuluan diisi dengan kegiatan orientasi, pada kegiatan pendahuluan ini guru tidak menyampaikan lingkup dan teknik penilaian. Kegiatan inti diisi dengan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan eksplorasi guru membacakan contoh teks paragraf persuasif, sedangkan pada RPP guru menunjuk siswa untuk membacakan paragraf persuasif. Kemudian pada tahap kegiatan penutup guru tidak melakukan refleksi atau umpan balik untuk mengetahui pemahaman siswa.
- b. Keberhasilan penerapan metode TTW dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif, yakni 74% dilihat dari hasil belajar dalam penerapan metode TTW. Hasil belajar siswa menulis paragraf persuasif dilihat dari kejelasan isi paragraf persuasif, kesesuaian ciri-ciri paragraf persuasif, ejaan dan tanda baca, diksi, dan mempengaruhi pembaca dengan penerapan metode TTW siswa masih mengalami kesulitan pada penulisan ejaan dan tanda baca. Hasil tulisan siswa dilihat dari

kejelasan isi paragraf persuasif, kesesuaian ciri-ciri paragraf persuasif, ejaan dan tanda baca, diksi, dan kerapian tulisan yang memperoleh nilai 90 berjumlah 1 siswa, yang memperoleh nilai 80 berjumlah 4 siswa, yang memperoleh nilai 75 berjumlah 6 siswa, yang memperoleh nilai 70 berjumlah 5 siswa, dan yang memperoleh 65 berjumlah 2 siswa. Hasil belajar siswa menulis paragraf persuasif dengan penerapan metode TTW. Berdasarkan skor hasil belajar menulis paragraf persuasif dengan penerapan metode TTW sebanyak 11 siswa dinyatakan tuntas menulis paragraf persuasif dan 7 siswa dikatakan tidak tuntas menulis paragraf persuasif. Penentuan tuntas dan tidak tuntas menulis paragraf persuasif didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75. Jadi, siswa yang memiliki nilai di bawah 75 dinyatakan belum tuntas menulis paragraf persuasif.

- c. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *TTW* yakni (1) guru kurang teliti melaksanakan tahapan pembelajaran yang terdapat di dalam RPP sehingga beberapa kegiatan terlewatkan, (2) guru kurang memaksimalkan waktu pembelajaran sehingga tahapan dalam RPP tidak terlaksana dengan maksimal, (3) guru kurang menyeluruh dalam menjelaskan materi pembelajaran, dan (4) guru kurang paham dengan metode pembelajaran. Hambatan yang bersumber dari siswa yakni (1) siswa kurang disiplin dalam proses pembelajaran, dan (2) siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Upaya-upaya untuk mengatasi hambatan, yakni (1) guru harus lebih teliti dalam melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran sesuai RPP, (2) guru harus memaksimalkan waktu pembelajaran, (3) guru harus memberi penjelasan materi

secara menyeluruh serta menekankan kesemua ciri-ciri paragraf persuasif, dan (4) guru harus memahami setiap metode pembelajaran. Upaya-upaya untuk mengatasi hambatan yang bersumber dari siswa yakni (1) guru mempersiapkan dan mendisiplinkan siswa dalam proses pembelajaran, (2) guru harus mendorong partisipasi aktif dari siswa dalam proses pembelajaran.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, ada beberapa hal yang menjadi saran untuk penelitian selanjutnya, yakni sebagai berikut.

- a. Guru Bahasa Indonesia
Kepada guru Bahasa Indonesia sebaiknya untuk menggunakan metode TTW dalam proses pembelajaran menulis paragraf persuasif, agar proses pembelajaran terlaksana dengan maksimal dan mutu pembelajaran menjadi lebih baik.
- b. Siswa
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dibaca siswa agar dapat dijadikan cerminan bagi siswa dalam menulis paragraf persuasif menjadi lebih baik dan lebih efektif belajar, serta perbanyak latihan menulis dan membaca sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
- c. Sekolah
Saran yang dapat diberikan kepada sekolah hendaknya pihak sekolah mengharuskan guru untuk menggunakan metode dalam proses pembelajaran, melaksanakan seminar kepada guru-guru mengenai metode-metode pembelajaran dan memenuhi fasilitas yang memadai untuk proses pembelajaran. Sehingga

tercipta proses pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan, terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia.

d. Peneliti Lanjutan

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti penerapan metode TTW pada pembelajaran menulis paragraf persuasif ditinjau dari permasalahan yang lain, karena masih banyak permasalahan yang belum diteliti khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif sehingga kualitas pembelajaran semakin baik dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, Bansu. Irianto. (2004). *Menumbuhkan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematik Siswa SMU Melalui Strategi Think-Talk-Write*. Disertasi Tak Diterbitkan. Bandung: Progam Pascasarjana UPI Bandung.
- Andriani, Melly. (2008). *Strategi Pembelajaran Think-Talk-Write*. <http://mellyirzal.blogspot.com>. Diakses tanggal 26 Januari 2017.
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. (1997). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. (2006). *Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Ghazali, Syukur. (2010). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Herma, Anita. (2013). *Ciri-ciri Paragraf Persuasif*. Online. Tersedia: <http://anitaherma.blogspot.com/2013/03/ciri-ciri-paragraf-persuasi.html>. Diakses tanggal 26 Januari 2017.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. (2007). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Per.
- Pateda, Mansoer. (2004). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Gorontalo: Viladan.
- Paizaluddin, dan Ermalinda. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Ratna, Aprilia Tri. (2007). *Komunikasi Matematik Siswa Kelas VII SMP N 30 Semarang Tahun Pelajaran 2006/2007 dalam Pembelajaran dengan Strategi Think-Talk-Write (TTW) pada Pokok Bahasan Segiempat*. Skripsi. Semarang: FMIPA Unnes.
- Ntalu, dkk. (2013). *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sawali. 29 desember (2008). Paragraf persuasi. <http://sawali.info/diskusi-kelompok-terbimbing-model-tutor-sebaya/paragraf-persuasi>. (Diunduh Minggu, 19 februari 2017).

- Soedjoko, Edy. (2006). *Strategi "Think-Talk-Write (TTW) dengan Tugas-Tugas Membaca untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. FMIPA: Unnes.
- Sudjana, Nana. (2008). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirno. (2010). *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suriamiharja, Agus, dkk. (1997). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, Henry Guntur. (2000). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tuloli, Nani. (2012). *Materi Perkuliahan Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia*. Bahan Ajar. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Wiyanto, Asul. (2004). *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yamin, Martinis dan Bansu I. Ansari. (2006). *Metode pembelajaran*. Jakarta: GP Press

